



Pelanggar di Sumbu Filosofi Didenda Rp100 Ribu

Pemkot Segera Sosialisasikan Sanksi Protokol Kesehatan

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta menegaskan untuk tidak pandang bulu dalam penegakan protokol kesehatan di ruang publik. Rencana, kawasan di sepanjang sumbu filosofi akan menjadi titik mula penindakan tegas ini.

Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Sat Pol PP) Kota Yogyakarta, Agus Winarto berujar, munculnya kasus Covid-19 di Malioboro menjadi pembelajaran untuk tak lagi mengandalkan upaya persuasif. Pelanggar di Tugu, Malioboro, Tutuk Noi Kilometer, sampai Alun-Alun Utara, bakal dikenai denda Rp100 ribu.

"Ya, akan kami terapkan denda di tempat, bagi mereka yang melanggar Perwal Nomor 51 Tahun 2020, di situ kan sudah diatur mulai teguran lisan, hukuman sosial, hingga denda. Nah, sanksi terberat segera kami terapkan," katanya, di Balai Kota Yogyakarta, Kamis (10/9).

Agus mengungkapkan, kawasan sumbu filosofi dijadikan sebagai sasaran awal, lantaran dinilai sebagai destinasi paling favorit di Kota Yogyakarta. Sehingga, peluang terjadinya pelanggaran di kawasan tersebut memang paling besar, terutama saat memasuki akhir pekan.

"Apalagi temuan kasus Covid-19 di Kota Yogyakarta akhir-

● ke halaman 45

Kami terapkan denda di tempat, bagi mereka yang melanggar Perwal Nomor 51 Tahun 2020, di situ kan sudah diatur mulai teguran lisan, hukuman sosial, hingga denda.

Agus Winarto
KaSat Pol PP Kota Yogyakarta

PENEGAKAN PERVAL

- Pemkot segera menerapkan denda bagi pelanggar protokol kesehatan di kawasan sumbu filosofi.
- Pelanggar di Tugu, Malioboro, Tutuk Noi Kilometer, sampai Alun-Alun Utara, bakal dikenai denda Rp100 ribu.
- Aturan yang digunakan adalah Perwal Nomor 51 Tahun 2020. Dalam aturan ini disebutkan tentang teguran lisan, hukuman sosial, hingga denda.
- Sat Pol PP Kota Yogyakarta juga sudah mulai menyebarkan formulir, atau slip denda.
- Sanksi ini diharapkan memberikan efek jera bagi para pelanggar.
- Sosialisasi ini mulai dilakukan pada 10 September 2020 mendatang. Selama sosialisasi, sanksi yang diberikan masih sebatas hukuman sosial.

Sifat	Tindak Lanjut
☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
☐ Segera	☐ Untuk Diketahui
☐ Biasa	☐ Jumpa Pers

Yogyakarta,
Kenala

Pelanggar di Sumbu Filosofi

● Sambungan Hal 9

akhir ini mengalami lonjakan. Semua keperluan, mulai dari formulir, atau slip denda sudah kami siapkan. Harapan kami, sanksi dapat segera diterapkan, untuk memberikan efek jera bagi para pelanggar," cetusnya.

"Bahkan, sasaran kami bukan sebatas pengunjung saja, pengemudi kendaraan bermotor yang melintas di kawasan tersebut juga dipantau. Kalau ada yang tidak mengenakan masker saat mengendarai kendaraan, entah motor, atau mobil, ya ditindak juga," imbuh Agus.

Walau begitu, ia mengakui, denda ini tidak bisa serta merta diterapkan, lantaran harus dilakukan sosialisasi lebih dulu. Rencananya, masa sosialisasi ini mulai digulirkan pada 19 September 2020 mendatang. Sela-

ma sosialisasi, sanksi yang dijatuhkan masih sebatas hukuman sosial.

"Itu bertepatan dengan malam minggu, saat pengunjung sedang ramai-ramainya. Sosialisasi dilakukan selama dua pekan, agar mereka tidak kaget, walaupun saya yakin ya, semua sudah paham aturan di Perwal 51 itu, tapi tetap harus disosialisasikan," ujarnya.

Lebih lanjut, Agus menandaskan, sanksi tegas juga bakal diterapkan pada para pelaku usaha yang tak tertib dalam menjalankan protokol kesehatan. Kali ini, pihaknya tidak akan segan-segan untuk mencabut izin usaha, jika mereka tidak bersedia mentaati aturan.

"Kami berikan peringatan dulu, terus ditemplei stiker juga sebagai petunjuk kalau tempat usaha ini, tak menerapkan protokol kesehatan. Kalau tetap membandel, ya kita tutup usahanya, dicabut izinnya," tegasnya.

Tidak taat

Sebelumnya, Kepala UPT

Malioboro Ekwanto, mengaku masih menjumpai banyak pedagang dan pengunjung yang kurang taat menerapkan protokol kesehatan. Munculnya kasus positif Covid-19 yang menimpa seorang PKL pun membuatnya harus memper-
tegas aturan.

"Sekarang kita tidak akan pandang bulu, siapapun yang tidak pakai masker akan kita halau keluar, dari zona mana saja. Untuk pantauan jaga jarak, teman-teman PKL juga kami minta ikut mengawasi," ucapnya.

Satuan tugas Tugu Malioboro Keraton (Satgas Gumaton) yang disiapkan Polresta Yogyakarta guna mengawasi penerapan protokol kesehatan disebut belum akan melakukan penindakan maupun pemberian sanksi terhadap pelanggaran protokol kesehatan di kawasan itu.

Sampai saat ini, personel yang berjaga masih melakukan tindakan preemtif terhadap pengunjung yang

melanggar protokol kesehatan. "Sampai sekarang masih terus berjalan pengawasannya, terutama di hari-hari libur dan kondisi akhir pekan," kata Kasubag Humas Polresta Yogyakarta, AKP Sartono, kemarin.

Sartono mengatakan, pos pengawasan Satgas Gumaton didirikan di kawasan Tegel Malioboro. Petugas akan berjaga dan berkeliling guna memastikan protokol kesehatan bagi pengunjung kawasan itu tetap dijaga.

"Di samping memberikan pelayanan dalam Harkamtibmas terutama di hari libur, kegiatan juga ditingkatkan karena wisata Tugu, Malioboro dan Keraton juga meningkat," ucap dia.

"Giat pengamanannya menggunakan manajemen KRYD jadi melibatkan dari Polsek jajaran dan Polresta Yogya dng adanya Situasi covid 19 kami lakukan giat preemtif tentang protokol kesehatan itu menjadi prioritas," pungkas dia. (jsf)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 18 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005